

# ANALISIS KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL(Studi pada Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta )

 Oleh: Rifkah Achmad ( 03610100 )

management

Dibuat: 2008-04-01 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** struktur modal

Pada dasarnya setiap badan usaha atau perusahaan yang didirikan akan mempunyai tujuan memaksimalkan kekayaan dari para pemilik perusahaan tetapi untuk memaksimalkan kekayaan itu perusahaan harus bisa mengambil keputusan-keputusan yang nantinya bisa membuat perusahaan itu makmur, yaitu dengan cara keputusan investasi, keputusan struktur modal dan keputusan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber pembelanjaan mana yang akan dipakai oleh perusahaan dalam keputusan struktur modal pada PT Semen Gresik, Tbk. dan PT Indosement Tunggal Prakarsa, Tbk jika membutuhkan dana tambahan.

Data-data yang digunakan diperoleh dengan mengambil dan mengumpulkan dokumen dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dokumen yang dikumpulkan berupa data laporan Rugi Laba, Laporan Neraca, laporan konsolidasi dan Harga Saham Penutupan Bulanan dari masing-masing perusahaan tahun 2003-2005. Data-data tersebut dianalisis menggunakan pendekatan EBIT-EPS berdasarkan 2 metode yaitu matematis dan grafis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Untuk penentuan struktur modal pada tahun 2007, PT. Semen Gresik, Tbk sebaiknya menggunakan 25 % modal sendiri dan 75 % Hutang dimana EPS yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan Komposisi 50 % modal sendiri dan 50 % hutang maupun 75 % modal sendiri dan 25 % hutang sedangkan untuk PT. Indocement, Tbk dalam penentuan struktur modal pada tahun 2007 sebaiknya menggunakan sebesar 25 % modal sendiri dan 75 % dimana EPS yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan Komposisi 50 % modal sendiri dan 50 % hutang maupun 75 % modals endiri dan 25 % hutang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah perlunya memperhatikan resiko yang akan dihadapi mengingat suatu hal yang terpenting adalah dengan semakin tingginya hutang akan semakin tinggi

kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan serta lebih berhati hati dalam menentukan alternatif pemilihan pendanaan dari luar yang menyangkut jumlah hutang yang tinggi, karena dengan hutang yang tinggi akan timbul konflik antara pemegang hutang dengan pemegang saham, karena potensi kerugian yang dialami oleh hutang akan meningkat. Sedangkan bagi investor atau pemegang saham diharapkan dapat melakukan pegontrolan dan pengawasan terhadap perusahaan dalam bentuk biaya – biaya monitoring (Persyaratan yang lebih ketat, menambah jumlah akuntan dsb) dan juga dalam bentuk peningkatan tingkat bunga.

All of corporation or firm which be build will have goal to maximize wealthy from their firm owner, but to maximize wealthy, firm have to be able to take decisions that can make the firm prosperous, namely with investment decision, decision of modal structure and financial decision.

The goal of this study is to know which purchase source will be used by firm to decision of modal structure in PT. Semen Gresik, Tbk and PT. Indosement Tunggal Prakarsa, Tbk if they need increasing financial Data which be used, It is gained by taking and collecting document from firm which

listed in Stock Exchange of Jakarta. The document which be collecting such as data of profit and loss statement, balance statement, consolidation and stock price of closing statement form each firms in 2003-2005. The data is analyzed by using EBIT-EPS approach based in 2 method by mathematics and graphic

The calculation result show that to determine modal structure in 2007, PT. Semen Gresik, Tbk more better to use 25% modal itself and 75% loan that EPS gained more than if it is compared with composition about 50% its modal and 50% loan or 75% modal and 25% loan while to PT. Indocement, Tbk to determine modal structure in 2007 more better to use 25% modal itself and 75% loan that EPS gained more than if it is compared with composition about 50% its modal and 50% loan or 75% modal and 25% loan

Based on the conclusion above, it is suggested that if it is given to firm to attention risk which will be faced because more high of loan will more high bankruptcy (probability) along with they have to be careful to determine alternative of financial option from out which have relevant with high loan, loan with stock holder, because lost potential which be experience among by increasing loan. While for investor or stockholder is hoped to do controlling and monitoring to firm in monitoring costs form (the high perquisite, increase accountant total) and also to increase interest.